

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Politeknik STTT Bandung merupakan salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk melatih dan memberikan pengalaman praktis tentang penerapan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan nyata di lingkungan kerja dengan mempelajari langsung suatu sistem pada perusahaan serta memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang ada.

Praktik kerja lapangan berlangsung selama 64 hari kerja yaitu mulai tanggal 03 Oktober sampai dengan 16 Desember 2016 di perusahaan tekstil berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang berlokasi di Jalan Raya Batujajar No.32 KM 3,1 Desa Giri Asih Kabupaten Bandung, Padalarang. PT "X" memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya serta belajar melalui pengamatan dan latihan kerja lapangan secara langsung di perusahaan sesuai dengan batas-batas dan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Fokus praktik kerja lapangan dilakukan di Bagian R&D (*Research and Development*) dan Laboratorium dengan pertimbangan keselamatan kerja, tetapi dilakukan juga praktik kerja lapangan di Bagian Pencelupan, Bagian Penyempurnaan, Bagian PPC serta Bagian PMC dengan persentase kerja praktik yang lebih sedikit dibanding Bagian R&D dan Laboratorium. Selain itu dilakukan juga wawancara pada Bagian Teknik PT "X".

Selama melakukan praktik kerja lapangan di PT "X", penyusun mengalami beberapa kendala salah satunya adalah adanya data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan praktik lapangan yang bersifat rahasia.

Laporan kerja praktek terdiri dari lima (V) Bab, yaitu:

- Bab pertama yaitu pendahuluan yang merupakan ringkasan laporan secara umum dari hasil praktik kerja, latar belakang, tempat dilakukannya praktik kerja lapangan, kendala, sistematika penulisan dll.
- Bab kedua yaitu bagian umum perusahaan yang berisi perkembangan perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi setiap bagian, permodalan dan pemasaran produksi, ketenagakerjaan yang meliputi jumlah dan tingkat pendidikan karyawan, distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan

dan pengembangan karyawan serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan.

- Bab ketiga berisi tentang Bagian Produksi PT “X” meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses produksi, sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta pengendalian mutu bahan baku, proses dan produk.
- Bab keempat merupakan bab diskusi yang mendiskusikan secara kritis, analitis dan komprehensif mengenai *Peluang Penerapan Produksi Bersih sebagai Sarana Penunjang Produksi untuk Mengatasi Masalah Limbah PT “X”* yang berisi latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan tentang pemecahan masalah.
- Bab kelima adalah penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran mengenai masalah yang diangkat dalam bab IV.

